

SKRIPSI

FENOMENA PENGOBATAN ALTERNATIF
(Studi Penggunaan Pengobatan Alternatif Fundamental di Desa
Tambangan Kelekar Kecamatan Gelumbang Kabupaten Muara Enim)



Oleh :
PUTRI MAISYARO
07021381320029

JURUSAN SOSIOLOGI
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
2018

5
615. 800 757 816

- 50 2456 -

2

put

f

2018

SKRIPSI

FENOMENA PENGOBATAN ALTERNATIF **(Studi Penggunaan Pengobatan Alternatif Fundamental di Desa** **Tambangan Kelekar Kecamatan Gelumbang Kabupaten Muara Enim)**

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar Sarjana S-1 Sosiologi
Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
Universitas Sriwijaya



Oleh :
PUTRI MAISYARO
07021381320029

JURUSAN SOSIOLOGI
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
2018

HALAMAN PENGESAHAN

FENOMENA PENGOBATAN ALTERNATIF (Studi Penggunaan Pengobatan Alternatif Fundamental di Desa Tambangan Kelekar Kecamatan Gelumbang Kabupaten Muara Enim)

SKRIPSI

Oleh:
PUTRI MAISYARO
07021381320029

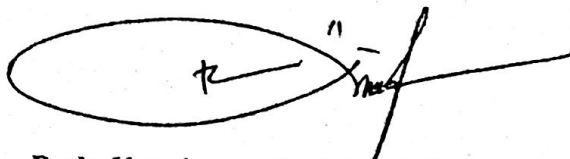
Telah di setujui pada tanggal 07 Februari 2018

Pembimbing I



Dr. Yunindyawati, S.Sos. M.Si
NIP. 19756032000032001

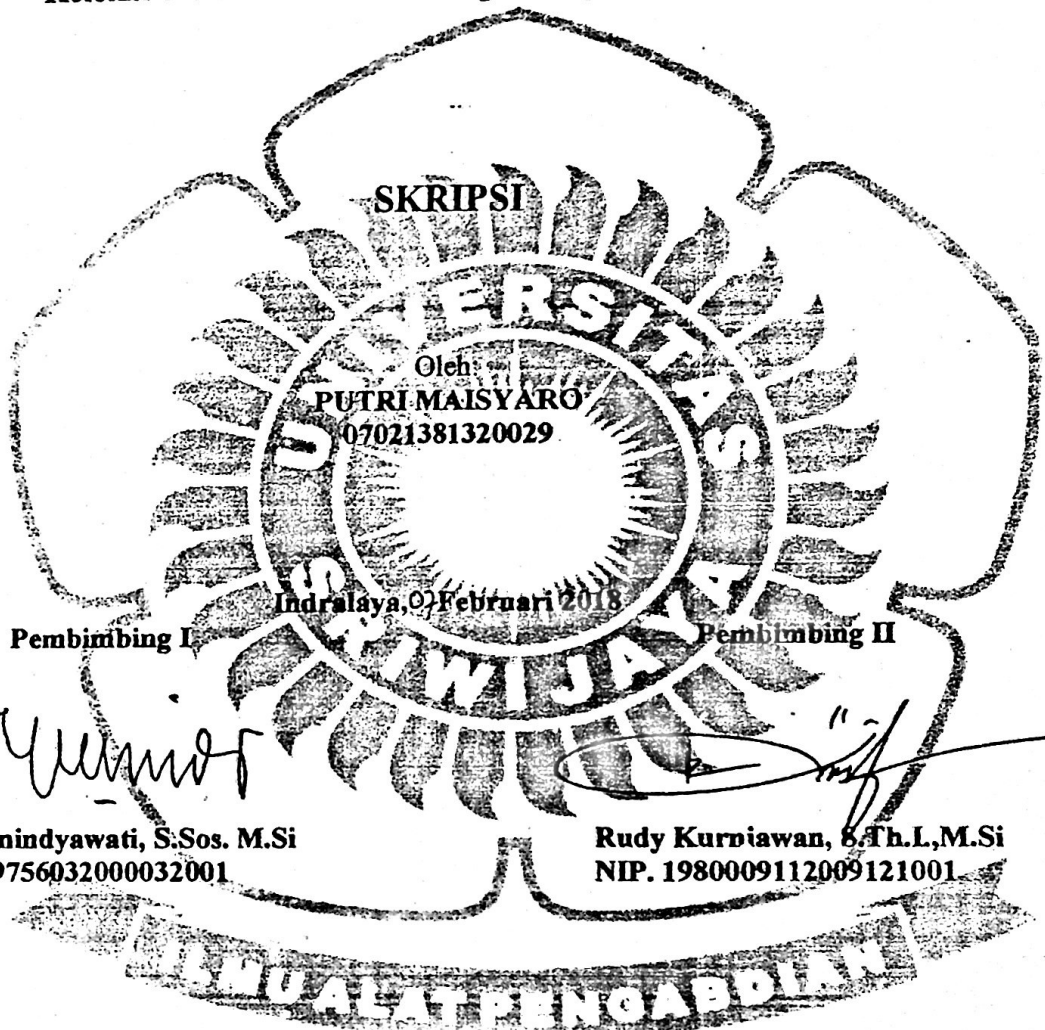
Pembimbing II



Rudy Kurniawan, S.Th. I., M.Si
NIP. 1980009112009121001

HALAMAN PENGESAHAN

FENOMENA PENGOBATAN ALTERNATIF
(Studi Penggunaan Pengobatan Alternatif Fundamental di Desa Tambangan
Kelekar Kecamatan Gelumbang Kabupaten Muara Enim)



SKRIPSI

Oleh:
PUTRI MAISYARO
07021381320029

Indralaya, 02 Februari 2018

Pembimbing I

Pembimbing II

Dr. Yunindyawati, S.Sos. M.Si
NIP. 19756032000032001

Rudy Kurniawan, S.Th.L., M.Si
NIP. 1980009112009121001

Mengetahui,

Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
Universitas Sriwijaya

Prof. Dr. Kiagus Muhammad Sobri, M.Si
NIP 196311061990031001

HALAMAN PERSETUJUAN

Skripsi dengan judul "FENOMENA PENGOBATAN ALTERNATIF (Studi Penggunaan Pengobatan Alternatif Fundamental di Desa Tambangan Kelekar Kecamatan Gelumbang Kabupaten Muara Enim)" telah dipertahankan dihadapan Tim Penguji Ujian Komprehensif Jurusan Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya pada Tanggal 13 Maret 2018.

Indralaya, 13 Maret 2018

Pembimbing:

1. Dr. Yunindyawati, S.Sos M.Si

NIP. 19756032000032001

2. Rudy Kurniawan, S.Th.I. M.Si

NIP. 198009112009121001

Penguji:

1. Dr. Yoyok Hendarso, MA

NIP. 196006251985031005

2. Vieronica Varbi Sununianti

NIP. 198605312008122004

Mengetahui,

Dekan FISIP

Prof. Dr. Kiagus Muhammad Sobri, M.Si

NIP 196311061990031001

Ketua Jurusan Sosiologi,

Dr. Yunindyawati, S.Sos M.Si

NIP. 19756032000032001

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini

Nama : Putri Maisyaro
NIM : 07021381320029
Jurusan : Sosiologi
Kosentrasi : Pemberdayaan Masyarakat
Judul Skripsi : FENOMENA PENGOBATAN ALTERNATIF (Studi Penggunaan Pengobatan Alternatif Fundamental di Desa Tambangan Kelekar Kecamatan Gelumbang Kabupaten Muara Enim).
Alamat : Jalan MT Haryono No 01 Asrama Denarhanud 002 Kota Bontang Provinsi Kalimantan Timur.
No Hp : 082280254236

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi yang saya tulis diatas merupakan karya sendiri, disusun dari hasil penelitian berdasarkan kaidah-kaidah yang berlaku. Apabila kelak terbukti bahwa skripsi saya di atas merupakan jilpakan karya orang lain (Plagiarisme), saya bersedia menerima sanksi sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Surat ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Indralaya, 07 Februari 2018

pernyataan

Putri Maisyaro
Putri Maisyaro
NIM. 07021381320029

Motto :

“Pendidikan bukanlah suatu proses untuk mengisi wadah yang kosong, akan tetapi Pendidikan adalah suatu proses menyalakan api pikiran”.

(by.W.B. Yeats)

Ku Persembahkan skripsi ini

Kepada:

- 1. Agama, Bangsa dan Negara**
- 2. Ayah dan Mama Tercinta**
- 3. Suamiku Tersayang**
- 4. Saudaraku**
- 5. Sahabat-sahabatku**
- 6. Almamater**

KATA PENGANTAR

Puji syukur atas kehadiran Allah SWT atas segala limpahan karunia dan hidayah-Nya penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul **FENOMENA PENGOBATAN ALTERNATIF (Studi Penggunaan Pengobatan Alternatif Fundamental di Desa Tambangan Kelekar Kecamatan Gelumbang Kabupaten Muara Enim)**. Shalawat serta salam semoga senantiasa tercurah kepada Rasulullah Muhammad SAW, keluarga, sahabat, dan kita sebagai generasi penerusnya hingga akhir zaman. Skripsi ini ditulis dan diajukan sebagai salah satu syarat kelulusan studi S.1 Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya. Penulis menyadari sepenuhnya bahwa dalam penulisan skripsi ini masih banyak terdapat kekurangan dan jauh dari kesempurnaan, hal ini dikarenakan keterbatasan pengetahuan, kemampuan, serta pengalaman yang penulis miliki, sehingga penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun dari semua pihak demi kesempurnaan penelitian ini agar dapat bermanfaat bagi penulis dan yang membacanya.

Dalam penulisan skripsi ini, penulis banyak melibatkan berbagai pihak yang memberikan bantuan, bimbingan, serta dukungan baik secara lisan maupun tulisan. Oleh karena itu, dalam kesempatan ini penulis menyampaikan ucapan terima kasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Ir. H. Anis Saggaff, MSCE., selaku Rektor Universitas Sriwijaya.
2. Bapak Prof. Dr. Kgs. M. Sobri, M.Si., selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya.
3. Bapak Prof. Dr. Alfitri, M.Si., selaku Wakil Dekan I Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya.
4. Bapak Sofyan Effendi, S.IP.,M.Si., selaku Wakil Dekan II Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya.
5. Bapak Dr. Andries Leonardo, S.IP., M.Si., selaku Wakil Dekan III Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya.
6. Bapak Dr. Dadang Hikmah Purnama, M.Hum., selaku Ketua Jurusan Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya.

7. Bapak Dr. Ridha Taqwa, M.Si. selaku Pembimbing Akademik yang telah memberikan arahan, motivasi, serta ilmu-ilmu yang bermanfaat dari awal perkuliahan sampai selesainya skripsi ini.
8. Ibu Dr. Yunindyawati, S.Sos., M.Si., selaku Dosen Pembimbing I yang telah memberikan bimbingan, pemikiran, arahan, serta motivasi dalam penyelesaian skripsi ini.
9. Alm Bapak Drs. H. Sulaiman, Lc., M.Hum., selaku Dosen Pembimbing II, semoga amal ibadah Bapak diterima di sisi Nya. Amin,,Amin Ya Robal Alamin.
10. Bapak Rudy Kurniawan, S.Th.I., M.Si., selaku Dosen Pengganti Pembimbing II sekaligus Sekretaris Jurusan Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya.
11. Bapak dan Ibu Dosen Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya yang telah membantu segala bentuk keperluan dan ilmu yang telah diberikan selama ini.
12. Seluruh staff dan karyawan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya.
13. Kedua orang tuaku yaitu Ayah Munziri Awami dan Mama Risma Dewi yang telah memberikan dukungan moril maupun materi serta do'a yang tiada henti untuk kesuksesan saya, karena tiada kata seindah lantunan do'a dan tiada do'a yang paling khusuk selain do'a yang terucap dari orang tua. Ucapan terimakasih saja takkan pernah cukup untuk membalas kebaikan orang tua, karena itu terimalah persembaha bakti dan cinta ku untuk kalian ayah dan mama tercinta.
14. Kepada Suamiku tercinta Serka Kemas Ismail, terimakasih atas semangat, dukungan moril maupun materi serta doa tiada henti untuk skripsi ini.
15. Kepada Mertua saya Alm. Kemas Abas dan Almh. Nyayu Nona, semoga amal ibadah kalian diterima di sisi Nya. Amin,,Amin Ya Robal Alamin.
16. Kepada kakak dan adik saya, terimakasih atas semangat, dukungan, serta doa yang telah diberikan selama ini.
17. Kepada sahabat-sahabatku *geng* "Betty" Lilis Apriyanti S.Sos, Rahmat Hidayat S.Sos, Ari Setiawan S.Sos, Fendi Saut Martua S.Sos, Deby Hariyuni,

Febi Lestari, Yogi Prayogo Pangestu, Maksum, Dede Dasmiliadi, Deni Nurcahyadi, Huamidi, Mar'ie Muhammad, terimakasih telah menjadi sahabat sekaligus motivator dan penyemangat. Terimakasih juga untuk semua tawa dan pelajaran selama empat tahun kita bersama.

18. Kepada seluruh teman-teman Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya Angkatan 2013, terimakasih atas semua kebersamaan dan pengalaman selama ini.
19. Kepada teman-teman KKN Angkatan ke 85 di Desa Tanjung Kerang Kecamatan Rambutan Kabupaten Banyuasin, Muthia Amalia S.Ip, Mayang Surya S.Ip, Agung Lambangun S.Ip, Valentina dan Rahmad Hidayatullah S.Sos, terimakasih atas pengalaman yang telah diberikan selama 40 hari tersebut.
20. Kepada keluarga besar Bapak Japri Kades Desa Tanjung Kerang Kecamatan Rambutan Kabupaten Banyuasin.
21. Kepada Perangkat desa beserta masyarakat Desa Tambangan Kelekar Kecamatan Gelumbang Kabupaten Muara Enim yang telah bersedia meluangkan waktu untuk wawancara dengan penulis.
22. Kepada masyarakat/ pasien Pengobatan Alternatif Fundamental yang telah meluangkan waktu untuk wawancara dengan penulis dan senantiasa membantu penulis dalam memberikan kelengkapan data-data guna penyelesaian skripsi ini.

Indralaya, 07 Februari 2018

Putri Maisyaro

07021381320029

RINGKASAN

Penelitian ini berjudul “Fenomena Pengobatan Alternatif (Studi Penggunaan Pengobatan Alternatif Fundamental di Desa Tambangan Kelekar Kecamatan Gelumbang Kabupaten Muara Enim)”. Masalah yang akan di bahas dalam masalah ini adalah untuk mengetahui apa saja yang menjadi faktor-faktor pemicu (*predisposing factors*), faktor-faktor pemungkin (*Enabling factors*) dan faktor-faktor penguat (*reinforcin factors*) seseorang untuk memilih dan menggunakan pengobatan alternatif. Metode penelitian yang digunakan adalah kualitatif dengan disain deskriptif. Hasil penelitian menemukan adanya dominasi orang lain termasuk perilaku dan kebiasaan orang lain sebagai faktor penguat terhadap proses keseluruhan dari pengobatan alternatif yang dijalankan. Hasil penelitian ini juga menemukan adanya faktor keyakinan akan pengobatan yang dijalani menjadi faktor pemicu seseorang dalam memilih dan menggunakan pengobatan alternatif selain pengetahuan, perilaku, persepsi serta nilai akan pengobatan alternatif tersebut. Penelitian ini juga menemukan adanya faktor keterampilan dari pengobat alternatif yang menjadi faktor pemungkin seseorang memilih dan menggunakan pengobatan alternatif selain ketersediaan tempat pengobatan, dan akses untuk menca, pai tempat pengobatan alternatif tersebut.

Kata Kunci: Pengobatan Alternatif, Faktor-faktor Pemicu, Faktor-faktor, Pemungkin, Faktor-faktor Penguat.

Indralaya, Maret 2018

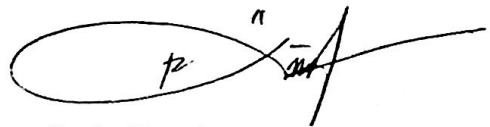
Mengetahui

Pembimbing I



Dr. Yunindyawati, S.Sos, M.Si
NIP. 197506032000032001

Pembimbing II



Rudy Kurniawan, S.Th. I.,M.Si
NIP.198009112009121001

Ketua Jurusan Sosiologi
Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
Universitas Sriwijaya



Dr. Yunindyawati, S.Sos M.Si
NIP. 197506032000032001

SUMMARY

This research entitled "The Phenomenon of Alternative Medicine (Study of Alternative Treatment of Fundamental Fund in village Tambangan Kelekar district Gelumbang subdistrict Muara Enim)". The problem to be discussed in this issue is to know what are the predisposing factors, enabling factors and reinforcing factors for choosing and using alternative medicine. The research method used is qualitative with descriptive design. The results of the study found the dominance of others including the behavior and habits of others as a reinforcing factor against the overall process of alternative treatments that are run. The results of this study also found that there is a belief factor about the treatment being a trigger factor in choosing and using alternative medicine in addition to the knowledge, behavior, perception and value of such alternative medicine. The study also found a skill factor from alternative healers to be a factor enabling a person to choose and use alternative medicine in addition to the availability of treatment sites, and access to reach the alternative treatment venue.

Keywords: Alternative Medicine, predisposing factors, Enabling factors and reinforcing factors.

Indralaya, Merch 2018

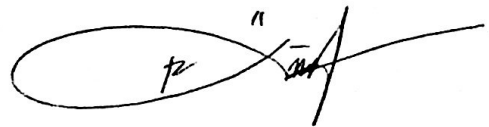
Certify

Advisor I



*Dr. Yunindyawati, S.Sos, M.Si
NIP. 197506032000032001*

Advisor II



*Rudy Kurniawan, S.Th.I., M.Si
NIP. 1980009112009121001*

*Head of Sociology Department
Faculty of Social Science and Political Science
Sriwijaya University*



*Dr. Yunindyawati, S.Sos, M.Si
NIP. 197506032000032001*

DAFTAR ISI



JUDUL.....	i
Halaman Pengesahan	ii
Halaman Persetujuan	iii
Surat Pernyataan	iv
Motto.....	v
Kata Pengantar.....	vi
Ringkasan.....	vii
<i>Summary</i>	viii
Daftar Isi	ix
Daftar Tabel	x
Daftar Bagan	xi
BAB I PENDAHULUAN	
1.1 Latar Belakang Masalah.....	1
1.2 Rumusan Masalah.....	5
1.3 Tujuan Penelitian	6
1.4 Manfaat Penelitian.....	6
BAB II TINJAUAN PUSTAKA DAN KERANGKA PEMIKIRAN	
2.1 Tinjauan Pustaka	
2.2.1 Penelitian Tedahulu.....	8
2.2 Kerangka Pemikiran	
2.2.1 Perilaku dan Kesehatan.....	12
2.2.2 Pengobatan Alternatif.....	14
2.2.3 Pengobatan Alternatif Fundamental.....	15
2.2.4 Theory Health Model (HBM).....	17
2.2.5 Kerangka Berpikir.....	21

BAB III METODE PENELITIAN

3.1 Metode Penelitian.....	22
3.2 Lokasi Penelitian.....	22
3.3 Strategi Penelitian	22
3.4 Fokus Penelitian.....	23
3.5 Sumber data.....	23
3.6 Penentuan Informan	24
3.7 Peranan Peneliti.....	26
3.8 Unit Analisis.....	26
3.9 Teknik Pengumpulan Data.....	29
3.10 Teknik Keabsahan Data.....	29
3.11 Teknik Analisis Data.....	31
3.12 Keterbatasan Penelitian.....	32
3.13 Jadwal Penelitian.....	33

BAB IV GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN

4.1 Sejarah Pengobatan Alternatif Fundamental.....	34
4.2 Keadaan Umum Desa Tambangan Kelekar	34
4.3 Letak Geografis.....	35
4.4 Luas Wilayah	35
4.5 Aset atau Kekayaan Alam.....	36
4.6 Sumber Daya Alam	36
4.7 Sumber Daya Manusia	38
4.8 Dasar Hukum Pembentukan Desa.....	38
4.9 Sumber Daya Pembangunan	39
4.10 Sumber Daya Sosial Budaya.....	39
4.11 Struktur Organisasi Perangkat Desa Tambangan Kelekar	40
4.12 Gambaran Umum Informan	41
4.12.1 Deskripsi Subyek Informan.....	41
4.12.2 Keadaan Subyek Berdasarkan Usia.....	42
4.12.3 Keadaan Subyek Berdasarkan Jenis Kelamin.....	42

4.12.4 Keadaan Subyek Berdasarkan Pendidikan.....	42
4.12.5 Keadaan Subyek Berdasarkan Penelitian.....	42
1. Informan PM (50Th).....	42
2. Informan MA (55Th).....	43
3. Informan RD (51Th).....	43
4. Informan AN (22Th).....	43
5. Informan SE (35Th).....	44
6. Informan MK (62Th).....	44
7. Informan SA (52Th).....	44
8. Informan RH (45Th).....	44

BAB V HASIL DAN PEMBAHASAN

5.1 Faktor Pemicu (<i>Predisposing Factors</i>).....	46
5.2 Faktor Pemungkin (<i>Enabling Factors</i>).....	61
5.3 Faktor Penguat (<i>Reinforcing Factors</i>).....	65
5.4 Diskusi mengenai faktor pemicu, faktor pemungkin dan faktor penguat.....	75

BAB VI KESIMPULAN DAN SARAN

6.1 Kesimpulan.....	79
6.2 Saran.....	80

Daftar Pustaka

Lampiran

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Data Informan Utama Penelitian	24
Tabel 2. Aset atau Kekayaan Alam.....	36
Tabel 3. Sumber Daya Alam.....	36
Tabel 4. Sumber Daya Manusia.....	38
Tabel 5. Sumber Daya Pembangunan.....	39
Tabel 6. Sumber Daya Sosial Budaya.....	40
Tabel 7. Informan Utama.....	41
Tabel 8. Informan Pendukung.....	42
Tabel 9. Faktor Pemicu.....	59
Tabel 10. Pengetahuan Sebagai Faktor Pemicu.....	60
Tabel 11. Faktor Pemungkin.....	65
Tabel 12. Faktor Penguat	75

GAMBAR

II.1 Pengobatan Bekam.....	62
II.2 Bahan-Bahan Ramuan Pengobatan Herbal	63
II.3 Pengobatan Fundamental	64

DAFTAR BAGAN

2.2.6 Bagan Kerangka Pemikiran	21
--------------------------------------	----

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Kesehatan saat ini dianggap penting dalam kehidupan manusia dan sudah merupakan bagian dari gaya hidup yang tidak bisa dipisahkan dari suatu masyarakat. Karena kesehatan itu bisa dikaitkan dengan derajat kesejahteraan dan dapat dijadikan sebagai alat untuk meningkatkan kemampuan individu agar dapat menjalankan peran sosialnya di masyarakat dan di lingkungannya.

Seiring dengan meningkatnya penggunaan teknologi dan sarana informasi oleh masyarakat, beberapa dekade belakangan ini aspek kesehatan lebih di pandang dan lebih diperhatikan lagi serta menjadi salah satu prioritas dalam kehidupan masyarakat. Terutama sejak banyak munculnya kasus penyakit *degeneratif*¹. Munculnya tipe penyakit-penyakit ini dirasa cukup meresahkan dan mencemaskan, karena efek dari penyakit *degeneratif* tidak dirasakan secara langsung dan bisa mengakibatkan kematian secara mendadak.

Belum diterapkannya secara menyeluruh bagian *promotif* dan *preventif* sebagai bagian dari penyelenggaraan sistem medis di bidang kesehatan menjadi keterbatasan pemerintah dalam menyikapi permasalahan kesehatan ini. Pemerintah dirasa masih cenderung menjalankan sistem pelayanan kesehatan yang berorientasi pada bentuk perlakuan bersifat kuratif saja. Bentuk perlakuan yang bersifat kuratif itu di antaranya adalah mengagendakan secara teratur kegiatan pengobatan massal dari puskesmas sampai ke rumah sakit ketimbang menyelenggarakan kegiatan promosi dan pencegahan akan penyakit di masyarakat. Keterbatasan itu mengakibatkan masih rendahnya derajat kesehatan yang dimiliki oleh masyarakat pada umumnya.

¹ Penyakit degeneratif adalah penyakit-penyakit yang disebabkan dan berhubungan dengan perilaku manusia dan masuk ke dalam golongan penyakit-penyakit tidak menular seperti halnya penyakit jantung dan pembuluh darah, penyakit Diabetes Melitus tipe II, penyakit kanker, gangguan pencernaan, dan gangguan kejiwaan. Golongan penyakit ini menarik perhatian banyak pihak, baik pihak yang bergerak di bidang kesehatan maupun bagi yang bergerak di luar bidang kesehatan seperti bidang perekonomian, perdagangan dll, karena menjadi beban tambahan karena di Indonesia permasalahan yang menyangkut penyakit infeksi dan penyakit menular masih belum tuntas penanganannya. Departemen Kesehatan, Direktorat Bina Kesehatan Masyarakat, Palembang, 2012.

diperkirakan bahwa sebanyak 425 juta orang di Amerika melakukan kunjungan ke pengobatan alternatif, jumlah tersebut melebihi angka dari kunjungan masyarakat Amerika ke dokter (Weiss dan Lynne, 1996 dalam Novitasari, 2010). Sementara di Indonesia dari data yang diperoleh BPS tahun 2015 menunjukkan bahwa sebanyak 30,67% dari penduduk Indonesia menggunakan pengobatan alternatif untuk mengatasi permasalahan terkait kesehatan mereka. Persentase tersebut meningkat dua kali lipat dari tahun 2004 (Jauhari, Utami, & Padmawati, 2008).

Pemilihan sumber pengobatan yang dilakukan oleh penduduk Indonesia yang mengeluhkan sakit, persentase terbesar 66,82% penduduk yang mengobati sendiri dan berobat jalan 45,80%. Serta persentase penduduk Indonesia yang menggunakan obat tradisional adalah 23,63% (BPS, 2015). Hal tersebut cukup menarik, dikarenakan masih banyak masyarakat yang kurang memanfaatkan pelayanan kesehatan dengan banyaknya masyarakat yang lebih memilih untuk mengobati penyakitnya sendiri (Depkes 2016).

Kabupaten Muara Enim adalah salah satu kabupaten di provinsi Sumatera Selatan, Indonesia. Ibu kota kabupaten ini terletak di Muara Enim. Kabupaten ini memiliki luas wilayah 7.300,50 km² dan populasi penduduk lebih dari 550.000 jiwa. Tambangan Kelekar adalah salah satu desa yang berada di Kecamatan Gelumbang, Kabupaten Muara Enim, Sumatera Selatan, Indonesia. Di Desa Tambangan Kelekar terdapat sebuah pengobatan alternatif Fundamental dimana pengobatan tersebut lebih dikenal dengan pengobatan alternatif Pak De Suryanto, jenis pengobatan ini menggunakan air dan pijat urut dalam proses penyembuhannya, dimana terdapat kekuatan spiritual didalam pengobatan alternatif. Cara itu mungkin tidak terelakkan setelah dokter angkat tangan untuk mengobati penyakit itu. Kenyataan bahwa kemajuan teknologi kedokteran belum bisa menanggulangi penyakit mutakhir yang tumbuh seiring dengan gaya hidup modern. Dalam situasi seperti ini, orang kembali menengok kembali penyembuhan alternatif yang lazim di pakai sebelum orang terbiasa dengan pengobatan modern. Hal ini juga di perkuat dengan adanya masyarakat yang datang berobat bukan hanya dari penduduk lokal tetapi ada juga yang datang dari luar kota, mereka mendapatkan informasi adanya pengobatan alternatif umumnya berasal dari informasi mulut ke mulut dari masyarakat yang pernah berobat

Konsep kesehatan dengan cakupan luas kita jumpai pula dalam pandangan Blum. Blum mengemukakan bahwa kesehatan manusia terdiri atas tiga unsur, yaitu kesehatan somatik, kesehatan psikis, dan kesehatan sosial. Menurut definisi Parson seseorang dianggap sehat manakala ia mempunyai kapasitas optimum untuk melaksanakan peran dan tugas yang telah dipelajarinya melalui proses sosialisasi, lepas dari soal apakah secara ilmu kesehatan ia sehat atau tidak. Menurut Parson pula, kesehatan sosiologis seseorang bersifat relatif karena tergantung pada peran yang dijalankannya dalam masyarakat. Ternyata definisi kesehatan yang mirip dengan ketiga macam definisi tersebut di atas serupa kita jumpai pula di kalangan masyarakat. Menurut hasil penelitian di Inggris di kalangan masyarakat awam pun dijumpai definisi negatif, definisi fungsional, dan definisi positif.

Parson memandang masalah kesehatan dari sudut pandang kesinambungan sistem sosial. Dari sudut pandang ini tingkat kesehatan terlalu rendah atau tingkat penyakit terlalu tinggi mengganggu berfungsinya sistem sosial karena gangguan kesehatan menghalangi kemampuan anggota masyarakat untuk dapat melaksanakan peran sosialnya. Selain mengganggu berfungsinya manusia sebagai suatu sistem biologis, penyakit pun mengganggu penyesuaian pribadi dan sosial seseorang

Undang-undang No.36 Tahun 2009 tentang Kesehatan menyatakan bahwa: Kesehatan adalah keadaan sejahtera dari badan, jiwa dan sosial yang memungkinkan hidup produktif secara sosial dan ekonomi. Dalam pengertian ini maka kesehatan harus dilihat sebagai satu kesatuan yang utuh terdiri dari unsur-unsur fisik, mental dan sosial dan di dalamnya kesehatan jiwa merupakan bagian integral kesehatan. Kemudian pada pasal 1 poin ke 7 fasilitas pelayanan digunakan untuk menyelenggarakan pelayanan kesehatan, baik peningkatan kesehatan (*promotif*), pencegahan penyakit (*preventif*), penyembuhan penyakit (*kuratif*) dan pemulihan kesehatan (*rehabilitatif*).

Pengobatan alternatif menjadi sebuah topik yang sedang marak-maraknya beberapa tahun ini. Pengobatan ini menjadi salah satu usaha yang dilakukan oleh masyarakat untuk menyelesaikan permasalahan kesehatan yang sedang mereka alami. Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Eisenberg dkk (1996)

diperkirakan bahwa sebanyak 425 juta orang di Amerika melakukan kunjungan ke pengobatan alternatif, jumlah tersebut melebihi angka dari kunjungan masyarakat Amerika ke dokter (Weiss dan Lynne, 1996 dalam Novitasari, 2010). Sementara di Indonesia dari data yang diperoleh BPS tahun 2015 menunjukkan bahwa sebanyak 30,67% dari penduduk Indonesia menggunakan pengobatan alternatif untuk mengatasi permasalahan terkait kesehatan mereka. Persentase tersebut meningkat dua kali lipat dari tahun 2004 (Jauhari, Utami, & Padmawati, 2008).

Pemilihan sumber pengobatan yang dilakukan oleh penduduk Indonesia yang mengeluhkan sakit, persentase terbesar 66,82% penduduk yang mengobati sendiri dan berobat jalan 45,80%. Serta persentase penduduk Indonesia yang menggunakan obat tradisional adalah 23,63% (BPS, 2015). Hal tersebut cukup menarik, dikarenakan masih banyak masyarakat yang kurang memanfaatkan pelayanan kesehatan dengan banyaknya masyarakat yang lebih memilih untuk mengobati penyakitnya sendiri (Depkes 2016).

Kabupaten Muara Enim adalah salah satu kabupaten di provinsi Sumatera Selatan, Indonesia. Ibu kota kabupaten ini terletak di Muara Enim. Kabupaten ini memiliki luas wilayah 7.300,50 km² dan populasi penduduk lebih dari 550.000 jiwa. Tambangan Kelekar adalah salah satu desa yang berada di Kecamatan Gelumbang, Kabupaten Muara Enim, Sumatera Selatan, Indonesia. Di Desa Tambangan Kelekar terdapat sebuah pengobatan alternatif Fundamental dimana pengobatan tersebut lebih dikenal dengan pengobatan alternatif Pak De Suryanto, jenis pengobatan ini menggunakan air dan pijat urut dalam proses penyembuhannya, dimana terdapat kekuatan spiritual didalam pengobatan alternatif. Cara itu mungkin tidak terelakkan setelah dokter angkat tangan untuk mengobati penyakit itu. Kenyataan bahwa kemajuan teknologi kedokteran belum bisa menanggulangi penyakit mutakhir yang tumbuh seiring dengan gaya hidup modern. Dalam situasi seperti ini, orang kembali menengok kembali penyembuhan alternatif yang lazim di pakai sebelum orang terbiasa dengan pengobatan modern. Hal ini juga di perkuat dengan adanya masyarakat yang datang berobat bukan hanya dari penduduk lokal tetapi ada juga yang datang dari luar kota, mereka mendapatkan informasi adanya pengobatan alternatif umumnya berasal dari informasi mulut ke mulut dari masyarakat yang pernah berobat

kesana, masyarakat yang berobat disana juga sebelumnya sudah pernah melakukan pengobatan secara medis tetapi tidak ada perubahan akhirnya masyarakat memutuskan untuk mencari pengobatan alternatif yang cocok untuk dirinya.

Pemilihan dan pencarian pengobatan alternatif sangat dipengaruhi oleh faktor-faktor seperti kelas sosial, perbedaan suku bangsa dan budaya. Misalnya penelitian Tinendung (2009) pada masyarakat Suku Pak-Pak di Kelurahan Sidikalang, dapat dilihat bahwa sebagian masyarakat langsung memberikan pengobatan langsung ketika sakit, ada juga ada yang melakukan tindakan khusus untuk pengobatan. Terdapat empat pola pencarian pengobatan di suku tersebut yaitu, mengobati diri sendiri, berobat ke pengobatan tradisional (orang pintar), berobat ke pelayanan kesehatan dan kombinasi dari pengobatan tradisional dan pengobatan medis. Kemudian untuk akses pelayanan kesehatan oleh remaja Indonesia sebesar (29%), paling banyak pada kelompok 20-24 tahun (31%) dan 10-12 tahun (31%) banyak pada perempuan dan tinggal dipertanian sebesar (29%) (Sulistyowati, 2007).

Beberapa review dari beberapa penelitian tentang pengobatan alternatif yang ada di Indonesia, didapatkan fakta bahwa individu menjalani pengobatan alternatif karena adanya anggapan bahwa pengobatan alternatif dapat memberikan kesembuhan dengan cepat dan biaya yang dibutuhkan juga relatif murah, jarak yang dekat dibanding rumah sakit besar, metode pengobatannya tidak menakutkan seperti di rumah sakit, sebab beberapa individu memiliki pengalaman buruk dengan perawatan rumah sakit.

Adanya kepercayaan supranatural dalam pengobatan alternatif juga turut membuat individu meyakini akan kesembuhan yang akan didapatkan (Notosiwoyo dkk, 2001). Masyarakat yang berobat dipengobatan alternatif karena adanya kecemasan untuk menalani pengobatan di rumah sakit, pengobatan alternatif juga membutuhkan biaya yang murah, serta kurangnya pengetahuan individu tentang resiko menjalani pengobatan alternatif.

Keadaan yang demikian memunculkan adanya kurang percaya secara menyeluruh terhadap sistem kesehatan yang diterapkan oleh pemerintah sebagai penyelenggara resmi pelayanan kesehatan. Kurang percaya tersebut disebabkan karena tidak optimalnya pelayanan kesehatan yang tersedia disertai distribusi

pelayanan kesehatan yang tidak sama pada semua kelompok masyarakat serta adanya perbedaan dalam pemanfaatan fasilitas pelayanan kesehatan.

1.2 Rumusan Masalah

Dewasa ini, sistem kesehatan alternatif mengalami perkembangan yang ditandai dengan maraknya bermunculan tempat-tempat praktek pengobatan alternatif. Pengobatan alternatif ini bermunculan saat masyarakat mulai memberikan perhatian yang lebih terhadap pengobatan alternatif yang biasanya hanya mengandalkan pihak-pihak rumah sakit dengan pengobatan modern dan konvensional.

Pencarian dan penggunaan pengobatan alternatif ini berkaitan dengan keinginan seseorang untuk terlepas dari segala macam penyakit yang diderita sehingga memunculkan berbagai macam jenis metode pengobatan. Pencarian yang disertai penggunaan akan pengobatan alternatif ini sangat erat kaitannya dengan unsur-unsur sosial yang ada di masyarakat. Pencarian dan penggunaan akan pengobatan alternatif ini juga memiliki keterlekatan dengan pola pikir, sikap dan perilaku yang ada di masyarakat.

Pemilihan dan penggunaan pengobatan alternatif dipengaruhi oleh faktor. Keberadaan dan pengaruh dari faktor inilah yang akan diperdalam karena penggunaan pengobatan alternatif merupakan sesuatu hal yang kompleks dimana faktor tersebutlah sangat berperan dalam pemilihan dan penggunaan pengobatan alternatif.

Rumusan masalah skripsi ini adalah;

1. Apa saja yang menjadi faktor pemicu (*predisposing factors*) dalam penggunaan pengobatan alternatif fundamental di Desa Tambangan Kelekar Kecamatan Gelumbang Kabupaten Muara Enim ?
2. Apa saja yang menjadi faktor pemungkin (*enabling factors*) dalam penggunaan pengobatan alternatif fundamental di Desa Tambangan Kelekar Kecamatan Gelumbang Kabupaten Muara Enim ?
3. Apa saja yang menjadi faktor penguat (*reinforcing factors*) dalam penggunaan pengobatan alternatif fundamental di Desa Tambangan Kelekar Kecamatan Gelumbang Kabupaten Muara Enim ?

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan Umum :

Secara umum skripsi ini bertujuan untuk mengetahui dasar, pola dan tujuan serta faktor-faktor yang ada dalam diri dan faktor-faktor diluar diri seseorang dalam penggunaan pengobatan alternatif fundamental serta mendeskripsikan kedudukan dan peranan dari pengobatan alternatif bila disandingkan dengan pengobatan secara modern.

Tujuan Khusus :

1. Apa saja yang menjadi faktor pemicu (*predisposing factors*) dalam penggunaan pengobatan alternatif fundamental di Desa Tambangan Kelekar Kecamatan Gelumbang Kabupaten Muara Enim ?
2. Apa saja yang menjadi faktor pemungkin (*enabling factors*) dalam penggunaan pengobatan alternatif fundamental di Desa Tambangan Kelekar Kecamatan Gelumbang Kabupaten Muara Enim ?
3. Apa saja yang menjadi faktor penguat (*reinforcing factors*) dalam penggunaan pengobatan alternatif fundamental di Desa Tambangan Kelekar Kecamatan Gelumbang Kabupaten Muara Enim ?

1.4 Manfaat Penelitian

Manfaat yang diperoleh dari penelitian ini dapat berupa manfaat teoritis dan manfaat praktis :

1. Manfaat Secara Teoritis

Adapun yang menjadi manfaat dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan kajian ilmiah bagi mahasiswa sosiologi khususnya bagi mahasiswa yang mengambil mata kuliah sosiologi kesehatan mengenai pengobatan pada masyarakat kita tidak hanya dalam dunia medis melainkan ada pengobatan alternatif yang juga dapat menjamin kesembuhan suatu penyakit.
- b. Hasil penelitian ini diharapkan temuan-temuan yang ada dalam penelitian ini dapat bermanfaat untuk dikaji lebih lanjut dan dapat dikembangkan lagi bagi para akademik untuk meneliti lebih lanjut.

2. Manfaat Secara Praktis

Secara praktis penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat yakni :

- a. Hasil penelitian ini diharapkan agar mampu menambah informasi, pengetahuan, pemahaman dan sekaligus sebagai informasi akademis mengenai penggunaan pengobatan alternatif yang ada di masyarakat.
- b. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberi gambaran mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi seseorang untuk memilih dan menggunakan pengobatan dan penyembuhan alternatif fundamental.
- c. Bagi pihak terkait sebagai masukan untuk meningkatkan derajat pelayanan kesehatan masyarakat

DAFTAR PUSTAKA



Aditya, Afif. 2015. *Gambaran Health Belief Model pada Individu yang Memilih dan Menjalani Pengobatan Alternatif Sangkal Putung*. Surabaya: Universitas Airlangga.

Bappenas. *Investing in indonesia's Health: Challanges and Opportunities for Future Public Spending*. Health Public Expenditure Review 2008. Jakarta, 2008.

Bungin, Burhan. 2003. *Analisis Data Kualitatif*. PT Raja Grafindo Persada, Jakarta.

Chadwick, Bruce A dkk. 2007. *Metode Penelitian Kualitatif*. Jakarta: PT Raja Grafindo Pesada. Purwanto, Heri. 1999. *Pengantar Perilaku untuk Perawat*, Jakarta: EGC Marimbi.

Conner, M and Norman, P. (2003). *Predictiong Health Behaviour, Research and Practice with Social Cognition Model*. Buckingham: Open Univeristy Press.

Creswell, John W. 2010. *Research Design Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif, dan Mixed*. Yogyakarta : Pustaka Pelajar

Departemen Kesehatan. Direktorat Bina Kesehatan, Palembang, 2012.

Departemen Tugas Pokok dan Misi. Palembang, 2012.

Foster. Dkk. 1986. *Antropologi Kesehatan*. Jakarta: UI-Press.

Green, Lawrence. *Health Education Planning, A Dignostic Approuch*. The John Hopkins University: Mayfield Publishing Co. 1980.

Kasnodiharjo dkk *Metode Pelembagaan Perilaku Hidup Sehat Kaitannya Dengan Kesehatan Lingkungan Dan Higiene Sanitasi Pada Keluarga di Suban Jawa Barat*.

Marimbi, Hanum. 2009. *Sosiologi dan Antropologi Kesehatan*. Yogyakarta: Mulia Medika.

Moleong, Lexy. 2012. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.

Muzaham, Fauzi. 1995. *Memperkenalkan Sosiologi Kesehatan*. Jakarta: Universitas Sriwijaya.

- Nazir, Nasrullah. 2008. *Teori-teori Sosiologi*. Bandung: Widya Padjadjaran.
- Novitasari, Resti (2011) *Persepsi Masyarakat Terhadap Keberadaan Padean Sebagai Tempat Sarana Pengobatan Tradisional di Desa Soko, Kecamatan Bagelan, Kabupaten Purworejo*. S1 Tesis, Fakultas Ilmu Sosial.
- Notoatmodjo, S. 2003. *Ilmu Perilaku Kesehatan*. Rineka Cipta, Jakarta.
- Nugroho, Pratomo. *Perilaku Kesehatan Warga Masyarakat Desa Lalang Sembawa kecamatan Banyuasin*. FISIP. Unsri; 2010.
- Poerwandari, E.K. 2007. *Pendekatan Kualitatif untuk Penelitian Perilaku Manusia*. Depok: Perfecta.
- Purnama, Dadang Hikmah. 2004. *Metode Penelitian Kualitatif*. Modul Ajar Universitas Sriwijaya: Fakultas Ilmu Sosial Ilmu Politik Jurusan Sosiologi.
- Ritzer, George. 2002. *Sosiologi Ilmu Pengetahuan Berparadigma Ganda*. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada.
- Rosenstock, I.1992. *Historical Origins of The Belief Model*. Ihealth Education.
- Sarwono, Solita. 2004. *Sosiologi Kesehatan (beberapa konsep beserta aplikasinya)*. Yogyakarta: Gaja Mada University Press.
- Sudarman, Momon. *Sosiologi Untuk Kesehatan*. Jakarta: Salemba Medika.2008.
- Soekanto, Soejono. 1990. *Sosiologi Suatu Pengantar*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Sikaraja, Silvia. *Perubahan perilaku Masyarakat Mentawai dalam Berobat*. Padang: FISIP. Andalas: 2004.
- Sugiyono. (2012). *"Memahami Penelitian Kualitatif"*. Bandung ALFABETA.
- Sukanto, S. (1982). *"Sosiologi Suatu Pengantar"*. Jakarta: Rajawali.
- Sulianis. 2005. *Perilaku Kesehatan Komunitas Rumah Sakit di kelurahan 5 ulu kota Palembang*. Indralaya. Fisip Unsri.
- Walcott, Esther. *Seni Pengobatan Alternatif Pengetahuan dan Persepsi*. Malang: Universitas Muhammadiyah; 2004.
- Walgitto, Bimo. 2002. *Psikologi Sosial (suatu Pengantar)*. Yogyakarta: Andi.
- Yunindyawati. 2004. *Modul Mata Kuliah Sosiologi Kesehatan*. Indralaya: FISIP Unsri.

Skripsi:

Herlina, Muria. *Faktor-faktor yang Berhubungan dengan Pemilihan Jenis Pengobatan Alternatif pada Masyarakat Pengguna Pengobatan Alternatif di Kota Bengkulu*. Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Indonesia.

Jurnal :

Nugroho, Trilaksana. Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Pengambilan Keputusan Penggunaan Obat Tradisional. <http://www.medika.net>. Diakses pada tanggal 09 November 2016.

Supardi, S. Pengambilan keputusan dan pemilihan sumber pengobatan. www.kalbefarma.com. Diakses pada tanggal 25 November 2016.

Walcott, Esther. *Seni Pengobatan Alternatif Pengetahuan dan Persepsi*. 2004. Available. www.Acicis.murdoch.edu.au/hi/field_topics/ewalcott.microsoftword. Diakses pada tanggal 09 November 2016.

Data Lain :

<http://digilib.esaunggul.ac.id/kepercayaan-medis-masyarakat-desbandokecamatan-sukamaju-tangerang-terhadapsistem-pengobatan-pada-kasus-gigitan-ular-4515.html>.

<http://ejournal.esaunggul.ac.id/index.php/Formil/article/view/835>

<http://repository.usu.ac.id/bitstream/123456789/38193/2/Reference.pdf>

<http://journal.unair.ac.id/downloadfull/JPKK8770-e250f8f1d9fullabstract.pdf>